

Nama : Adelweis Laidy Ferdilla  
NPM : 2413031074  
Kelas : 2024C

---

## RENCANA EVALUASI PEMBELAJARAN EKONOMI

### A. Identitas Rencana Evaluasi

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Atas  
Kelas/Semester : X/Genap  
Materi Pokok : Manajemen  
Topik Evaluasi : Konsep Dasar Manajemen  
Waktu Pelaksanaan Evaluasi : Akhir Semester  
Tahun Ajaran : 2026/2027  
Guru Pengampu : Adelweis Laidy Ferdilla

### B. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam proses pendidikan, evaluasi pembelajaran memiliki peranan penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Pada mata pelajaran Ekonomi, materi manajemen menjadi salah satu pokok bahasan penting karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam suatu organisasi. Pemahaman mengenai konsep dasar manajemen sangat diperlukan karena materi ini dekat dengan kehidupan sehari-hari dan dapat melatih peserta didik untuk berpikir sistematis, terstruktur, serta mampu mengambil keputusan secara tepat.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, diperlukan adanya perencanaan evaluasi yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Rencana evaluasi pembelajaran disusun untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami konsep dasar manajemen,

baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Selain itu, evaluasi juga dapat membantu guru dalam mengetahui kelebihan dan kelemahan peserta didik sehingga dapat menentukan tindak lanjut pembelajaran yang sesuai.

Oleh karena itu, rencana evaluasi pembelajaran ekonomi dengan materi pokok manajemen dan topik evaluasi konsep dasar manajemen ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran. Melalui evaluasi yang terencana dan sistematis, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara

### **C. Tujuan Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pada materi konsep dasar manajemen bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman, kemampuan analisis, serta kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep manajemen dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan organisasi. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk:

1. Menilai pencapaian kompetensi belajar peserta didik pada materi konsep dasar manajemen,
2. Melatih kemampuan berpikir kritis dan sistematis dalam memahami fungsi-fungsi manajemen,
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan permasalahan sederhana yang berkaitan dengan manajemen,
4. Memperbaiki kemampuan peserta didik dalam menghubungkan teori manajemen dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar,
5. Menumbuhkan sikap tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan kemampuan mengambil keputusan dalam kegiatan pembelajaran,
6. Mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami pengertian, tujuan, dan unsur-unsur manajemen,
7. Memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki proses dan strategi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

### **Tujuan Berdasarkan Taksonomi Bloom**

#### **1) C4 (*Analyzing* / Menganalisis)**

Peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis pengertian dan pentingnya manajemen dalam kehidupan sehari-hari,

2. Menganalisis hubungan antara fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam kegiatan manajemen,
3. Menganalisis peran manajemen dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien,
4. Menganalisis penerapan konsep dasar manajemen pada lingkungan sekolah, organisasi, maupun kegiatan usaha sederhana.

## 2) C5 (*Evaluating* / Mengevaluasi)

Peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengevaluasi penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam suatu organisasi atau kegiatan tertentu,
2. Mengevaluasi efektivitas perencanaan dalam mencapai tujuan organisasi,
3. Memberikan penilaian terhadap penerapan manajemen yang baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia usaha.

## 3) C6 (*Create* / Mencipta)

Peserta didik diharapkan dapat:

1. Merancang contoh sederhana kegiatan manajemen dalam organisasi atau kelompok belajar,
2. Menyusun strategi pengelolaan kegiatan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien,
3. Menciptakan konsep perencanaan sederhana untuk menjalankan suatu kegiatan atau usaha kecil berdasarkan fungsi-fungsi manajemen.

### **D. Aspek atau Domain yang Dinilai**

Dalam proses evaluasi pembelajaran terkait konsep dasar manajemen, penilaian harus dilakukan secara menyeluruh yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor agar hasil evaluasi dapat menggambarkan kemampuan peserta didik secara utuh.

#### **1) Aspek Kognitif**

Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir peserta didik dalam memahami materi pembelajaran manajemen. Penilaian kognitif tidak hanya mengukur kemampuan mengingat konsep, tetapi juga kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi sederhana terkait manajemen.

Indikator Penilaian Kognitif :

- a) Memahami pengertian dan konsep dasar manajemen,
- b) Menjelaskan fungsi-fungsi manajemen,
- c) Membedakan setiap fungsi manajemen dalam organisasi,
- d) Menganalisis penerapan manajemen dalam kehidupan sehari-hari,
- e) Mengevaluasi penerapan fungsi manajemen dalam suatu kegiatan atau organisasi,
- f) Merancang perencanaan sederhana berdasarkan konsep manajemen.

## **2) Aspek Afektif**

Aspek afektif berhubungan dengan sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Indikator Penilaian Afektif :

- a) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi,
- b) Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi manajemen,
- c) Memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas,
- d) Menghargai pendapat orang lain saat berdiskusi,
- e) Menunjukkan kemampuan bekerja sama dalam kelompok,
- f) Memiliki sikap kepemimpinan dan percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.

## **3) Aspek Psikomotor**

Aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan peserta didik dalam menerapkan dan menyajikan konsep manajemen dalam kegiatan pembelajaran.

Indikator Penilaian Psikomotor :

- a) Menyusun laporan hasil diskusi tentang manajemen,
- b) Membuat bagan atau struktur organisasi sederhana,
- c) Mempresentasikan hasil analisis mengenai fungsi manajemen,
- d) Membuat perencanaan kegiatan sederhana berdasarkan konsep manajemen,
- e) Menyusun solusi sederhana terhadap permasalahan organisasi atau kelompok.

## **E. Teknik dan Bentuk Instrumen Evaluasi**

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang objektif dan komprehensif, digunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik materi konsep dasar manajemen.

## 1) Tes Tertulis

Bentuk: Pilihan Ganda dan Esai

Tujuan: Mengukur pemahaman konsep dasar manajemen, kemampuan berpikir kritis, kemampuan analisis, serta kemampuan peserta didik dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam berbagai situasi.

### Contoh Soal HOTS

#### C4 (Analisis)

"Sebuah organisasi sekolah mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan karena pembagian tugas antaranggota tidak jelas. Analisislah fungsi manajemen yang belum diterapkan dengan baik dan jelaskan dampaknya terhadap pencapaian tujuan organisasi!"

#### C5 (Evaluasi)

"Ketua panitia suatu kegiatan telah membuat perencanaan yang baik, tetapi pelaksanaan kegiatan tidak berjalan sesuai target. Menurut pendapat Anda, apakah permasalahan tersebut disebabkan oleh lemahnya fungsi manajemen tertentu? Berikan alasan yang mendukung jawaban Anda!"

#### C6 (Mencipta)

"Anda ditunjuk sebagai ketua pelaksana kegiatan kewirausahaan di sekolah. Buatlah rancangan sederhana yang memuat fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan) agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif!"

## 2) Penugasan Proyek

Bentuk: Analisis Kasus dan Penyusunan Rencana Kegiatan

Tujuan: Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analisis, pemecahan masalah, dan kemampuan menghubungkan konsep manajemen dengan situasi nyata.

### Contoh Proyek

"Suatu organisasi siswa akan melaksanakan kegiatan bazar sekolah. Namun, dalam pelaksanaannya sering terjadi keterlambatan, pembagian tugas yang tidak jelas, dan kurangnya koordinasi antaranggota. Analisislah permasalahan tersebut berdasarkan fungsi-fungsi manajemen, kemudian susunlah solusi dan langkah-langkah perbaikan agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan efisien."

## 3) Observasi

Bentuk: Pengamatan sikap dan aktivitas peserta didik.

Tujuan: Menilai keaktifan peserta didik, kemampuan bekerja sama, kemampuan berpikir logis, kemampuan menyampaikan pendapat, serta sikap tanggung jawab dalam kegiatan kelompok.

#### **Contoh Observasi**

Guru mengamati bagaimana peserta didik:

1. Berpartisipasi dalam diskusi kelompok,
2. Menyampaikan ide atau pendapat terkait konsep manajemen,
3. Menghargai pendapat anggota kelompok lain,
4. Menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas,
5. Bekerja sama dalam merancang solusi suatu permasalahan manajemen.

#### **4) Presentasi**

Bentuk: Presentasi individu atau kelompok.

Tujuan: Menilai kemampuan komunikasi, argumentasi, dan penguasaan konsep manajemen.

#### **Contoh Kegiatan**

Peserta didik mempresentasikan hasil analisis terkait:

1. Pentingnya manajemen dalam organisasi,
2. Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah,
3. Analisis masalah manajemen dalam suatu organisasi,
4. Solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan suatu kegiatan.

### **F. Waktu Pelaksanaan Evaluasi**

#### **1. Evaluasi Formatif**

Evaluasi formatif dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Bentuk Kegiatan : Kuis singkat, diskusi kelompok, tanya jawab, dan latihan soal.

Tujuan : Mengetahui pemahaman awal peserta didik, memantau perkembangan belajar, serta memperbaiki kesalahan pemahaman secara langsung selama proses pembelajaran.

#### **2. Evaluasi Sumatif**

Evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir pembelajaran materi konsep dasar manajemen atau akhir unit pembelajaran.

Bentuk Kegiatan: Tes tertulis dan proyek akhir.

Tujuan: Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh dalam memahami dan menerapkan konsep dasar manajemen.

## G. Rubrik dan Kriteria Penilaian

### 1. Rubrik Penilaian Kognitif

| Skor | Kriteria   |
|------|--|
| 4    | Analisis sangat komprehensif, logis, berdasarkan data, dan solusi yang relevan |
| 3    | Analisis cukup komprehensif tetapi tidak mendalam                              |
| 2    | Analisis tidak akurat dan terdapat banyak kesalahan                            |
| 1    | Jawaban tidak relevan  |

### 2. Rubrik Penilaian Presentasi

| Skor | Kriteria  |
|------|---|
| 4    | Penyampaian sangat jelas, percaya diri, dan argumen yang kuat |
| 3    | Penyampaian sudah baik tetapi kurang mendalam                 |
| 2    | Penyampaian tidak terstruktur                                 |
| 1    | Tidak mampu menjelaskan materi                                |

### 3. Rubrik Penilaian Afektif

| Skor | Kriteria   |
|------|--|
| 4    | Sangat aktif, bertanggung jawab, dan menghargai pendapat teman |
| 3    | Aktif dan cukup bertanggung jawab                              |
| 2    | Kurang aktif   |
| 1    | Tidak menunjukkan sikap positif dalam proses belajar           |

### 4. Teknik Penskoran

Nilai akhir dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang diperoleh} / \text{Skor maksimal}) \times 100$$

**Bobot Penilaian :**

Kognitif: 50%

Afektif: 20%

Psikomotor: 30%

## 5. Kriteria Ketuntasan

| Rentang Nilai | Kategori     |
|---------------|--------------|
| 90 - 100      | Sangat Baik  |
| 80 - 89       | Baik         |
| 75 - 79       | Cukup        |
| < 75          | Belum Tuntas |

## H. Contoh Fenomena Nyata dan Relevan

Penerapan manajemen dapat ditemukan dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari, baik dalam organisasi, perusahaan, sekolah, maupun kegiatan masyarakat. Keberhasilan suatu kegiatan sering kali ditentukan oleh bagaimana proses manajemen dijalankan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga pengawasan.

Sebagai contoh, dalam pelaksanaan suatu kegiatan sekolah, seperti pentas seni atau bazar, sering ditemukan berbagai kendala, seperti pembagian tugas yang tidak jelas, kurangnya koordinasi antaranggota, keterlambatan pelaksanaan kegiatan, hingga penggunaan anggaran yang tidak sesuai rencana. Permasalahan tersebut umumnya terjadi karena fungsi-fungsi manajemen belum diterapkan secara optimal.

Fenomena lain yang sering dijumpai adalah banyak usaha kecil yang mengalami kesulitan berkembang meskipun memiliki produk yang baik. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya perencanaan usaha, pengelolaan sumber daya yang kurang efektif, atau lemahnya pengawasan terhadap kegiatan operasional. Di era digital saat ini, kemampuan manajemen juga semakin penting karena organisasi dan perusahaan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis yang sangat cepat.

Fenomena-fenomena tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran agar peserta didik mampu memahami keterkaitan antara konsep dasar manajemen dengan kondisi nyata yang terjadi di lingkungan sekitar.

## I. Refleksi dan Tindak Lanjut

### 1. Refleksi

Setelah pelaksanaan evaluasi, guru melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Tujuan refleksi adalah untuk mengetahui sejauh mana tujuan

pembelajaran telah tercapai serta mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Dalam materi konsep dasar manajemen, refleksi penting dilakukan karena materi ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam berbagai situasi. Melalui refleksi, guru dapat mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik, misalnya dalam membedakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, atau dalam menganalisis penerapan manajemen pada suatu organisasi.

Selain itu, refleksi dapat digunakan untuk mengevaluasi strategi, metode, dan media pembelajaran yang telah digunakan sehingga proses pembelajaran berikutnya dapat menjadi lebih efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

## **2. Tindak Lanjut**

Tindak lanjut merupakan langkah yang dilakukan guru setelah mengetahui hasil evaluasi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan memperbaiki proses pembelajaran agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

### **a. Remedial (Perbaikan)**

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar atau masih mengalami kesulitan dalam memahami materi konsep dasar manajemen.

Kegiatan remedial dapat dilakukan melalui:

1. Menjelaskan kembali materi dengan bahasa yang lebih sederhana,
2. Memberikan contoh penerapan manajemen yang dekat dengan kehidupan peserta didik,
3. Memberikan latihan soal tambahan,
4. Melaksanakan diskusi kelompok kecil,
5. Memberikan bimbingan secara individu kepada peserta didik yang memerlukan bantuan.

### **b. Pengayaan**

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui kompetensi yang ditetapkan.

Bentuk kegiatan pengayaan dapat berupa:

1. Analisis kasus manajemen yang lebih kompleks,

2. Diskusi mengenai penerapan manajemen dalam dunia usaha dan organisasi modern,
3. Penyusunan rencana kegiatan atau proyek sederhana dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen,
4. Kajian mengenai peran manajemen dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi dan digitalisasi.

Sebagai contoh, peserta didik diminta menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan organisasi berdasarkan penerapan fungsi manajemen.

#### c. Perbaikan Pembelajaran

Selain meningkatkan kemampuan peserta didik, guru juga perlu melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Perbaikan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara:

1. Menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif,
2. Meningkatkan kegiatan diskusi, studi kasus, dan presentasi,
3. Mengaitkan materi manajemen dengan peristiwa nyata di lingkungan sekolah maupun masyarakat,
4. Memberikan lebih banyak kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan konsep manajemen dalam kegiatan kelompok.

## J. Kesimpulan

Rencana evaluasi pembelajaran mengenai konsep dasar manajemen harus disusun secara sistematis, objektif, komprehensif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi tidak hanya bertujuan untuk mengukur penguasaan konsep, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, evaluatif, serta kemampuan peserta didik dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam berbagai situasi.

Melalui evaluasi yang efektif, peserta didik diharapkan mampu memahami pentingnya manajemen dalam kehidupan sehari-hari, mengenali fungsi-fungsi manajemen, serta menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam kegiatan organisasi maupun aktivitas lainnya. Dengan demikian, pembelajaran manajemen tidak hanya menghasilkan pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang bermanfaat dalam kehidupan nyata.